

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai variabel kompetensi kepribadian guru maupun minat belajar peserta didik. Untuk penyajian data hasil penelitian diperoleh secara langsung dari peserta didik kelas XI MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 219 siswa.

1. Deskripsi Data Tentang Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru berupa angket yang terdiri dari 31 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S=Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS=Sangat Sesuai, S=Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 31 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 124.

Hasil pengisian angket 219 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil statistik deskriptif angket kompetensi kepribadian guru

Statistics x	
scor jumlah	
Valid	219

Missing	0
Mean	111.00
Std. Error of Mean	.777
Median	114.00
Mode	124
Std. Deviation	11.497
Variance	132.188
Skewness	-1.095
Std. Error of Skewness	.164
Kurtosis	.491
Std. Error of Kurtosis	.327
Range	52
Minimum	72
Maximum	124

Tabel 4.1 menjelaskan analisis deskriptif yang diperoleh SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel kompetensi kepribadian guru (X) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 111,0 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 114 (data yang berada paling tengah) dan standar deviasi 11,497 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 72 dan skor tertinggi adalah 124. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 52, Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 219 = 8,7$ dibulatkan keatas menjadi 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/K = 52:8,7=5,9$

dibulatkan keatas menjadi 6. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel kompetensi kepribadian guru:

Tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil pengisian angket kompetensi kepribadian guru

Kelas	Frekuensi
72-77	1
78-83	7
84-89	9
90-95	10
96-101	16
102-107	21
108-113	42
114-119	57
120-125	56
Jumlah	219

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1 diagram batang hasil pengisian angket kompetensi kepribadian guru

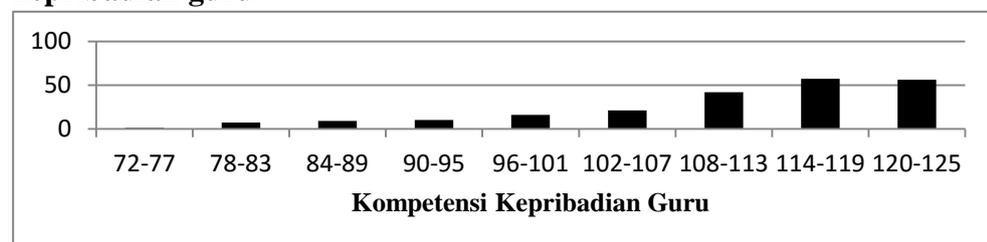


Diagram batang di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 114-119 dengan jumlah sebanyak 57 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 72-77 sebanyak 1 siswa. Setelah nilai standar deviasi diperoleh, maka akan digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor skala tiga.

Tabel 4.4 Kriteria Kompetensi Kepribadian Guru

NO	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentse
1	Rendah	$X < 100$	36	16%

2	Sedang	$100 \leq X < 122$	148	68%
3	Tinggi	$X > 122$	35	16%
Total			219	100%

Tabel kriteria kategorisasi variabel kompetensi kepribadian guru di atas dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dalam kategori "sedang" dengan nilai rata-rata (X) sebesar 111 ($111 \leq X < 122$)

2. Keterlibatan Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada indikator keterlibatan peserta didik, berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S=Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS=Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80.

Hasil pengisian angket 219 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.5 hasil statistika deskriptif angket keterlibatan peserta didik

Statistics		
Keterlibatan		
N	Valid	219
	Missing	0
Mean		39.95
Std. Error of Mean		.938
Median		37.00
Mode		32

Std. Deviation	13.877
Variance	192.575
Skewness	.958
Std. Error of Skewness	.164
Kurtosis	.675
Std. Error of Kurtosis	.327
Range	60
Minimum	20
Maximum	80

Tabel 4.5 diatas menunjukkan analisis deskriptif yang diperoleh SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel keterlibatan peserta didik (Y1) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 39,95 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 37 (data yang berada paling tengah) dan standar deviasi 13,877 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 20 dan skor tertinggi adalah 80. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 60, Intervar kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 219 = 8,77$ dibulatkan keatas menjadi 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/K = 60:8,7=6,83$ dibulatkan keatas menjadi 7. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel keterlibatan peserta didik:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi hasil pengisian angket keterlibatan peserta didik

interval kelas	Frekuensi
20-26	31

27-33	51
34-40	49
41-47	34
48-54	21
55-61	15
62-68	7
69-75	4
76-82	7
Jumlah	219

Berdasarkan Distribusi Frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2 diagram batang hasil pengisian angket keterlibatan peserta didik

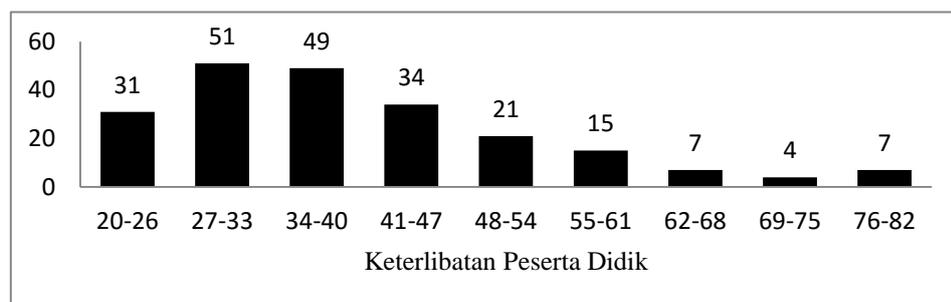


Diagram batang di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 27-33 dengan jumlah sebanyak 51 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 69-75 sebanyak 4 siswa. Setelah nilai standar deviasi diperoleh, maka akan digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor skala tiga.

Tabel 4.8 Kriteria kategori skor hasil pengisian angket keterlibatan peserta didik

NO	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	rendah	$X < 26$	25	11%
2	Sedang	$26 \leq X < 54$	158	72%
3	Tinggi	$X \geq 54$	36	17%

Tabel kriteria kategorisasi variabel keterlibatan peserta didik di atas dapat diketahui bahwa keterlibatan peserta didik di MA Maarif Bakung Udanawu Blitar dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 39,95 atau jika di bulatkan adalah 40 ($26 \leq 40 < 54$)

3. Rasa Senang Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada indikator rasa senang peserta didik, berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S=Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS=Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80.

Hasil pengisian angket 219 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil statistik deskriptif rasa senang peserta didik

Statistics		
rasa_senang		
N	Valid	219
	Missing	0
Mean		37.85
Median		34.00
Mode		20
Std. Deviation		15.286
Variance		233.670
Skewness		1.095

Std. Error of Skewness	.164
Kurtosis	.570
Std. Error of Kurtosis	.327
Range	60
Minimum	20
Maximum	80

Tabel 4.9 diatas menjelaskan analisis deskriptif yang diperoleh SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel rasa senang peserta didik (Y2) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 37,85 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 34 (data yang berada paling tengah) dan standar deviasi 15,28 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 20 dan skor tertinggi adalah 80. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 60, Intervar kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 219 = 8,77$ dibulatkan keatas menjadi 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/K = 60:8,7=6,83$ dibulatkan keatas menjadi 7. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel keterlibatan peserta didik:

Tabel 4.10 distribusi frekuensi rasa senang peserta didik

interval kelas	Frekuensi
20-26	57
27-33	52
34-40	42
41-47	13

interval kelas	Frekuensi
48-54	22
55-61	13
62-68	6
69-75	6
76-82	8
Jumlah	219

Berdasarkan Distribusi Frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3 diagram batang hasil pengisian angket rasa senang peserta didik

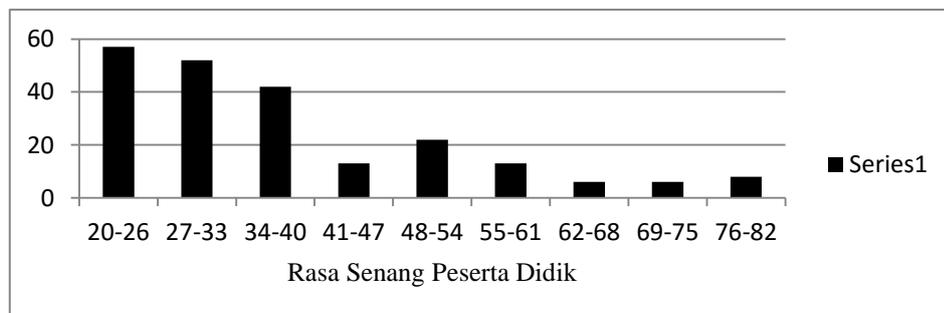


Diagram batang di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 20-26 dengan jumlah sebanyak 57 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 62-68 sebanyak 6 siswa. Setelah nilai standar deviasi diperoleh, maka akan digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor skala tiga.

Tabel 4.12 Kriteria kategori skor hasil pengisian angket Rasa Senang peserta didik

NO	Kriteria	Interval	jumlah	Prosentase
1	Rendah	$X < 23$	26	12%
2	Sedang	$23 \leq X < 53$	156	70%
3	Tinggi	$X > 53$	39	18%

Tabel kriteria kategorisasi variabel rasa senang peserta didik di atas dapat diketahui bahwa rasa senang peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 37,85 atau jika di bulatkan adalah 38 ($23 \leq 38 < 53$)

4. Perhatian Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada indikator perhatian peserta didik, berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 4-1 (SS= Sangat Sesuai, S=Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan positif dan rentang skor 1-4 (SS=Sangat Sesuai, S= Sesuai, KS=Kurang Sesuai, TS=Tidak Sesuai) untuk pernyataan negatif. Skor harapan terendah 20 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 80.

Hasil pengisian angket 219 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.13 hasil statistika deskriptif angket perhatian peserta didik

Statistics	
Perhatian	
N	Valid 219
	Missing 0
Mean	39.46
Median	35.00
Mode	31 ^a
Std. Deviation	14.547
Variance	211.625
Range	60
Minimum	20

Maximum	80
---------	----

Tabel 4.13 diatas menjelaskan tentang analisis deskriptif yang diperoleh SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) versi 16,0. Untuk variabel perhatian peserta didik (Y3) dapat diketahui rata-rata atau mean yaitu 39,46 (jumlah seluruh data dalam kelompok dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut), median 35 (data yang berada paling tengah) dan standar deviasi 14,54 (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi dengan banyaknya data). Serta skor terendah pengisian angket untuk variabel ini adalah 20 dan skor tertinggi adalah 80. Maka rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah 60, Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 219 = 8,77$ dibulatkan keatas menjadi 9. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/K = 60:8,7=6,83$ dibulatkan keatas menjadi 7. Berikut tabel distribusi frekuensi untuk variabel keterlibatan peserta didik:

Tabel 4.14 distribusi frekuensi perhatian peserta didik

KELAS	FREKENSI
20-26	38
27-33	57
34-40	48
41-47	18
48-54	21
55-61	15
62-68	9
69-75	5
76-82	8
Jumlah	219

Berdasarkan Distribusi Frekuensi diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 4.4 diagram batang hasil pengisian angket perhatian peserta didik

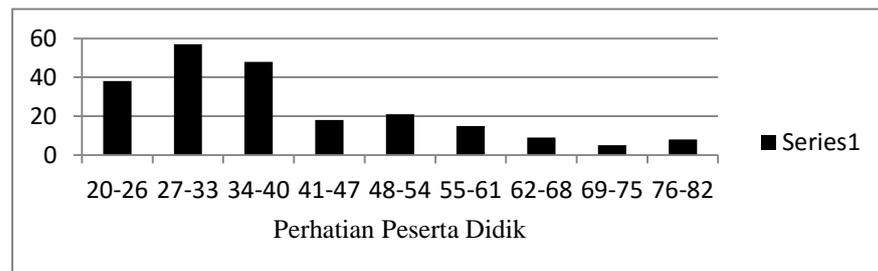


Diagram batang di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 27-33 dengan jumlah sebanyak 57 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 69-75 sebanyak 5 siswa. Setelah nilai standar deviasi diperoleh, maka akan digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor skala tiga.

Tabel 4.16 Kriteria kategori skor hasil pengisian angket perhatian peserta didik

NO	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Rendah	$X < 24$	17	8%
2	Sedang	$24 \leq X < 54$	164	75%
3	Tinggi	$X > 54$	38	17%

Tabel kriteria kategorisasi variabel perhatian peserta didik di atas dapat diketahui bahwa rasa perhatian peserta didik di MA Maarif Bakung Udanawu Blitar dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata (\bar{X}) sebesar 39,46 atau jika di bulatkan adalah 39 ($24 \leq 39 < 54$)

B. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk angket kompetensi kepribadian guru ini peneliti menggunakan angket sebanyak 31 pernyataan dan dibagi kepada 219 responden dengan uji coba r tabel 0,138 pada taraf signifikansi 5%. Berikut hasil uji validitas untuk angket kompetensi kepribadian guru yang menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.17 hasil uji validitas angket kompetensi kepribadian guru

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,138	0,46	Valid
2	0,138	0,436	Valid
3	0,138	0,364	Valid
4	0,138	0,387	Valid
5	0,138	0,328	Valid
6	0,138	0,397	Valid
7	0,138	0,438	Valid
8	0,138	0,522	Valid
9	0,138	0,51	Valid
10	0,138	0,507	Valid
11	0,138	0,505	Valid
12	0,138	0,377	Valid
13	0,138	0,519	Valid
14	0,138	0,522	Valid
15	0,138	0,425	Valid
16	0,138	0,51	Valid
17	0,138	0,462	Valid
18	0,138	0,408	Valid
19	0,138	0,681	Valid
20	0,138	0,662	Valid

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
21	0,138	0,684	Valid
22	0,138	0,598	Valid
23	0,138	0,651	Valid
24	0,138	0,689	Valid
25	0,138	0,676	Valid
26	0,138	0,701	Valid
27	0,138	0,668	Valid
28	0,138	0,728	Valid
29	0,138	0,663	Valid
30	0,138	0,676	Valid
31	0,138	0,686	Valid

Tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa 31 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 31 pernyataan tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang kompetensi kepribadian guru.

Angket minat belajar peserta didik dengan indikator keterlibatan peserta didik, peneliti menggunakan angket dengan 20 pernyataan dan dibagikan kepada 219 responden uji coba. Berikut hasil uji validitas untuk angket keterlibatan peserta didik yang menggunakan bantuan SPSS 16,0 *For Windows* dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.18 hasil uji validitas angket keterlibatan peserta didik

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,138	0,81	Valid
2	0,138	0,804	Valid
3	0,138	0,789	Valid
4	0,138	0,62	Valid
5	0,138	0,66	Valid
6	0,138	0,705	Valid
7	0,138	0,796	Valid

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
8	0,138	0,708	Valid
9	0,138	0,788	Valid
10	0,138	0,714	Valid
11	0,138	0,823	Valid
12	0,138	0,646	Valid
13	0,138	0,714	Valid
14	0,138	0,637	Valid
15	0,138	0,718	Valid
16	0,138	0,732	Valid
17	0,138	0,696	Valid
18	0,138	0,727	Valid
19	0,138	0,691	Valid
20	0,138	0,625	Valid

Tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa 20 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam pengumpulan data tentang indikator minat yaitu keterlibatan peserta didik.

Angket minat belajar peserta didik dengan indikator rasa senang peserta didik, peneliti menggunakan angket dengan 20 pernyataan dan dibagikan kepada 219 responden uji coba. Berikut hasil uji validitas untuk angket rasa senang peserta didik yang menggunakan bantuan SPSS 16,0 For Windows dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.19 hasil uji validitas angket rasa senang peserta didik

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,138	0,787	Valid
2	0,138	0,786	Valid
3	0,138	0,765	Valid

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
4	0,138	0,777	Valid
5	0,138	0,775	Valid
6	0,138	0,778	Valid
7	0,138	0,818	Valid
8	0,138	0,816	Valid
9	0,138	0,667	Valid
10	0,138	0,813	Valid
11	0,138	0,754	Valid
12	0,138	0,687	Valid
13	0,138	0,807	Valid
14	0,138	0,787	Valid
15	0,138	0,792	Valid
16	0,138	0,705	Valid
17	0,138	0,718	Valid
18	0,138	0,772	Valid
19	0,138	0,795	Valid
20	0,138	0,693	Valid

Tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa 20 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang indikator minat rasa senang peserta didik.

Angket minat belajar peserta didik dengan indikator perhatian peserta didik, peneliti menggunakan angket dengan 20 pernyataan dan dibagikan kepada 219 responden uji coba. Berikut hasil uji validitas untuk angket perhatian peserta didik yang menggunakan bantuan SPSS 16,0 For Windows dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.20 hasil uji validitas angket perhatian peserta didik

NO	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,138	0,806	Valid
2	0,138	0,769	Valid
3	0,138	0,695	Valid
4	0,138	0,825	Valid
5	0,138	0,723	Valid
6	0,138	0,593	Valid
7	0,138	0,709	Valid
8	0,138	0,834	Valid
9	0,138	0,808	Valid
10	0,138	0,84	Valid
11	0,138	0,835	Valid
12	0,138	0,817	Valid
13	0,138	0,86	Valid
14	0,138	0,744	Valid
15	0,138	0,606	Valid
16	0,138	0,729	Valid
17	0,138	0,79	Valid
18	0,138	0,77	Valid
19	0,138	0,604	Valid
20	0,138	0,562	Valid

Tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa 20 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengumpulkan data tentang indikator minat yakni perhatian peserta didik.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Berikut ini hasil uji reliabilitas untuk angket kompetensi kepribadian

guru dengan menggunakan program *SPSS 16,0 For Windows*, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.21 hasil uji reliabilitas variabel kompetensi kepribadian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	31

Tabel di atas pada kolom Cronbach Alpha dapat diketahui bahwa hasil ujian reliabilitas untuk kompetensi kepribadian guru diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,921. Karena nilai 0,921 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk kompetensi kepribadian guru tersebut reliabel.

Hasil uji reliabilitas angket minat belajar pada indikator keterlibatan peserta didik dengan menggunakan program *SPSS 16,0 For Windows*, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22 hasil uji reliabilitas variabel keterlibatan peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	20

Uji Reliabilitas pada kolom *Cronbach Alpha* dapat diketahui bahwa hasil ujian reliabilitas untuk minat belajar indikator keterlibatan peserta didik diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,951. Karena nilai 0,951 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk keterlibatan peserta didik tersebut reliabel.

Hasil uji reliabilitas angket minat belajar pada indikator rasa senang peserta didik dengan menggunakan program *SPSS 16,0 For Windows*, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23 hasil uji reliabilitas variabel rasa senang peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	20

Uji Reliabilitas pada kolom *Cronbach Alpha* dapat diketahui bahwa hasil ujian reliabilitas untuk minat belajar indikator rasa senang peserta didik diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,962. Karena nilai 0,962 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk rasa senang peserta didik tersebut reliabel.

Hasil uji reliabilitas angket minat belajar pada indikator perhatian peserta didik dengan menggunakan program SPSS 16,0 For Windows, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.24 hasil uji reliabilitas variabel perhatian peserta didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

Uji Reliabilitas pada kolom *Cronbach Alpha* dapat diketahui bahwa hasil ujian reliabilitas untuk minat belajar indikator perhatian peserta didik diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,957. Karena nilai 0,957 lebih besar dari 0,6 berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas,

maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk rasa perhatian peserta didik tersebut reliabel.

C. Uji Persyaratan Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *kolmograf Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan apabila signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Kompetensi kepribadian guru (X) terhadap minat belajar indikator keterlibatan peserta didik (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97970151
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi variabel X-Y1 sebesar 0,08 lebih besar dari pada 0,05 maka data variabel X-Y1 berdistribusi normal.

Tabel 4.26 hasil uji normalitas kompetensi kepribadian guru (X) terhadap indikator minat belajar rasa senang peserta didik (Y2).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		219
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34680329
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.090
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X-Y2 sebesar 0,059 lebih besar dari pada 0,05 maka data variabel X-Y2 berdistribusi normal.

Tabel 4.27 hasil uji normalitas kompetensi kepribadian guru (X) terhadap indikator minat belajar yakni perhatian peserta didik.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		219
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^a	Std. Deviation	1.06010157
Most	Absolute	.091
Extreme	Positive	.091
Differences	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		1.341
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X-Y3 sebesar 0,055 lebih besar dari pada 0,05 maka data variabel X-Y3 berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas pada populasi berarti melakukan uji inferensial apakah suatu model linier pada sampel juga berlaku pada populasi. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah pada uji linieritas menggunakan program SPSS dapat dilakukan dengan cara membandingkan P-Value (Sig) dengan alpha (α). Apabila P-Value (sig) lebih besar dari alpha (α) yaitu 0,05 maka garis regresi X terhadap Y1, X terhadap Y2 dan X terhadap Y3 linier.

Uji linieritas yang telah dilakukan dengan program SPSS Statistic Version 16 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28 hasil uji linieritas kompetensi kepribadian guru dengan keterlibatan peserta didik

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between (Combined)	9652.686	43	224.481	1.215	.192

1	Groups	Linearity	5345.258	1	5345.258	28.935	.000
*		Deviation from					
X		Linearity	4307.428	42	102.558	.555	.987
		Within Groups	32328.656	175	184.735		
		Total	41981.342	218			

Hasil uji linieritas di atas dapat diketahui nilai P-Value (Sig) sebesar 0,987 lebih besar dari pada alpha (0,05) oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dengan indikator minat belajar yakni keterlibatan peserta didik memiliki hubungan yang linier

Tabel 4.29 hasil uji linieritas kompetensi kepribadian guru dengan rasa senang peserta didik

ANOVA Table							
		Sum of		Mean			
		Squares	Df	Square	F	Sig.	
Y2 *	Between	(Combined)	9962.030	43	231.675	.989	.498
X	Groups	Linearity	5227.983	1	5227.983	22.327	.000
		Deviation from					
		Linearity	4734.047	42	112.715	.481	.997
		Within Groups	40977.997	175	234.160		
		Total	50940.027	218			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai P-Value (Sig) sebesar 0,997 lebih besar dari pada alpha (0,05) oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dengan indikator minat belajar yakni rasa senang peserta didik memiliki hubungan yang linier.

Tabel 4.30 hasil uji linieritas kompetensi kepribadian guru dengan perhatian peserta didik

ANOVA Table						
		Sum of		Mean		
		Squares	df	Square	F	Sig.

Y3 * X	Between Groups	(Combined)	11044.227	43	256.842	1.281	.136
		Linearity	6167.543	1	6167.543	30.759	.000
		Deviation from Linearity	4876.684	42	116.112	.579	.981
	Within Groups		35090.111	175	200.515		
	Total		46134.338	218			

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan nilai P-Value (Sig) sebesar 0,981 lebih besar dari pada alpha (0,05) oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dengan indikator minat belajar yakni perhatian peserta didik memiliki hubungan yang linier. Sehingga dalam hal ini berarti bahwa uji prasyarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya yakni uji regresi sederhana.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengenai ada atau tidak adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru (X) terhadap minat belajar peserta didik, keterlibatan peserta didik (Y1), rasa senang peserta didik (Y2), dan perhatian peserta didik (Y3) dengan menggunakan rumus statistik dengan SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 16.0. sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H1 : Ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik.

Pengujian Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y1). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel.

Tabel 4.31 tabel hipotesis kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik

Variables Entered/Removed ^b						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	KOMP.KEPRIB ADIAN ^a		. Enter			
Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.355 ^a	.126	.122	13.012		
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	87.543	8.553		10.235	.000
	KOMP.KEPRIBADI AN	.429	.077	.355	5.593	.000

a. Dependent Variable: KETERLIBATAN

Tabel di atas diperoleh dari hasil uji regresi linier sederhana tentang kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik menunjukkan bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,355 dan

dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,126, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel terikat (keterlibatan peserta didik) adalah sebesar 12,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X. Pada bagian (Coefficients): pada tabel coefficient bagian B pada constanta (a) adalah 87.543, sedangkan X (b) adalah 0,429, sehingga persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + Bx \\ &= 87.543 + 0,429x \end{aligned}$$

Tabel tersebut juga menyebutkan bahwa koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Nilai konstanta positif sebesar 87.543 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (kompetensi kepribadian guru), bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan. Maka variabel keterlibatan peserta didik akan naik dan terpenuhi. Koefisien regresi X sebesar 0,429 menyatakan bahwa jika kompetensi kepribadian guru (X) mengalami kenaikan satu-satuan, maka keterlibatan peserta didik (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 0,429 atau 42,9%.

Uji signifikansi parameter regresi sederhana dengan uji t yakni dinyatakan signifikansi apabila hasil t hitung $>$ t tabel. Dari tabel di atas

dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel X sebesar 5.593 sedangkan t tabel sebesar 1,161 sehingga variabel kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keterlibatan peserta didik. Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena menunjukkan pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. Hipotesis Kedua

H_1 : Ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik.

Uji Hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel.

Tabel 4.32 Hasil uji hipotesis regresi linier sederhana kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	komp.kepribadian n ^a		. Enter

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.320 ^a	.103	.098	14.514		
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.126	9.541		8.923	.000
	komp.kepribadian	.426	.085	.320	4.982	.000

Tabel di atas didapat dari hasil Uji Regresi linier sederhana tentang kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik dengan hasil sebagai berikut:

Tabel pada model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,320 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,103 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel terikat (rasa senang peserta didik) adalah sebesar 10,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

Output tabel bagian (Coefficients): pada tabel coefficient bagian B pada constant (a) adalah 85.126, sedangkan X (b) adalah 0,426, sehingga persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$= 85.126 + 0,426x$$

Hal ini dapat dijelaskan bahwa koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y2 untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Nilai konstanta positif sebesar 85.126 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (kompetensi kepribadian guru), bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan. Maka variabel keterlibatan peserta didik akan naik dan terpenuhi. Koefisien regresi X sebesar 0,426 menyatakan bahwa jika kompetensi kepribadian guru (X) mengalami kenaikan satu-satuan, maka rasa senang peserta didik (Y2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,426 atau 42,6%.

Uji signifikansi parameter regresi sederhana dengan uji t yakni dinyatakan signifikansi apabila hasil t hitung > t tabel. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel X sebesar 4.982 sedangkan t tabel sebesar 1,161 sehingga variabel kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel rasa senang peserta didik. Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima, karena menunjukkan pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

3. Hipotesis Ketiga

H1 : Ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik peneliti menggunakan rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y3). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel

Tabel 4.33 Hasil uji hipotesis regresi linier sederhana kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik

Variables Entered/Removed ^b						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	komp.kepribadian ^a		. Enter			
Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.366 ^a	.134	.130	13.571		
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.806	8.921		10.179	.000
	komp.kepribadian	.463	.080	.366	5.787	.000

a. Dependent Variable: perhatian

Tabel di atas didapat dari hasil Uji regresi linier sederhana tentang kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,366 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,134 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi kepribadian guru) terhadap variabel terikat (perhatian peserta didik) adalah sebesar 13,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

Output pada bagian (Coefficients): pada tabel coefficient bagian B pada constant (a) adalah 90.806, sedangkan X (b) adalah 0,463, sehingga persamaannya ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + Bx \\ &= 90.806 + 0,463x \end{aligned}$$

Hal ini dapat dijelaskan bahwa koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan. Nilai konstanta positif sebesar 90.806 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (kompetensi kepribadian guru), bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan. Maka variabel keterlibatan peserta didik akan naik dan

terpenuhi. Koefisien regresi X sebesar 0,463 menyatakan bahwa jika kompetensi kepribadian guru (X) mengalami kenaikan satu-satuan, maka perhatian peserta didik (Y3) akan mengalami peningkatan sebesar 0,463 atau 46,3%.

Uji signifikansi parameter regresi sederhana dengan uji t yakni dinyatakan signifikansi apabila hasil t hitung $>$ t tabel. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa t hitung untuk variabel X sebesar 5.787 sedangkan t tabel sebesar 1,161 sehingga variabel kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keterlibatan peserta didik.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima, karena menunjukkan pengaruh yang positif antara kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap indikator minat belajar peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Tabel 4.34 Rekapitulasi Uji Hipotesis

NO	Variabel Penelitian	Nilai t Hitung	T tabel pada taraf 5%	Interpretasi	Hasil penelitian
1	Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap	5,593	1,161	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

NO	Variabel Penelitian	Nilai t Hitung	T tabel pada taraf 5%	Interpretasi	Hasil penelitian
	keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar				kompetensi kepribadian guru terhadap keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
2	Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar	4,982	1,161	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap rasa senang peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
3	Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar	5,787	1,161	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap perhatian peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

